# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KAWASAN HUTAN LINDUNG DI JORONG GALAGAH NAGARI ALAHAN PANJANG SELATAN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

**SKRIPSI**

**AGUSRI FELANI**
**NIM:24090022**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**
**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**
**2026**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Kawasan Hutan Lindung Di Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Selatan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, 21 Agustus 2026




Agusri Felani
24090022



ii

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2026[1] Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.*

# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KAWASAN HUTAN LINDUNG DI JORONG GALAGAH NAGARI ALAHAN PANJANG SELATAN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperolah Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)*
*Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan*
*Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**AGUSRI FELANI**
**NIM:24090022**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**
**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**
**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| Skripsi hasil ini diajukan oleh | : |
| Nama | :Agusri Felani |
| NIM | :24090022 |
| Program Studi | :Kehutanan |
| Judul | :Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Kawasan Hutan Lindung Di Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Selatan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok |

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Agustus 2026.

Disetujui Oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P** | **Dr. Drs. Zulmardi, M.Si** |
| **NIDN: 1030108501** | **NIDN:0024036801** |

Mengetahui Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P**
**NIDN: 1030108501**

v

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Agustus 2026. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

| No | Nama | Tanda Tangan | Jabatan |
|---|---|---|---|
| 1 | Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P | | KETUA |
| 2 | Dr. Drs. Zulmardi, M.Si | | ANGGOTA |
| 3 | Dr. Gusmardi Indra, M.Si | | ANGGOTA |
| 4 | Dr. Marganof, M.Si | | ANGGOTA |

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, karunia, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sang teladan dalam ilmu, amal, dan akhlak mulia, yang ajarannya menjadi cahaya sepanjang zaman.

## MOTO HIDUP

*"Hidupku adalah ibadah, dan setiap langkahku adalah kontribusi terbaik."*

***QS. Az-Zariyat: 56 & QS. Al-Mulk: 2***

*"Menghamba dengan ikhlas, melangkah dengan optimisme; karena setelah kesulitan pasti ada kemudahan."*

***QS. Asy-Syarh (Al-Insyirah): 5–6***

*"Kepada-Mu aku mengabdi, kepada-Mu aku berserah, dan bersama-Mu aku tak akan menyerah."*

***QS. Al-An'am: 162***

Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap rasa cinta, hormat, dan ketulusan hati kepada orang yang berharga dalam hidup saya.

**Ayahanda dan Ibunda Tercinta**

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Yurnalis dan Ibunda Wisnadelita. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta segala perjuangan yang telah mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini. Setiap pencapaian yang penulis raih tidak terlepas dari cinta, pengorbanan, dan doa Ayahanda dan Ibunda. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, dan keberkahan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis bertumbuh dan alasan untuk terus melangkah.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Istri Tercinta**

Untuk istriku tercinta, Mulyani Chania, S.M., terima kasih telah menjadi teman hidup yang selalu menemani dalam setiap keadaan. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, doa, dan dukungan yang diberikan selama proses ini. Di tengah berbagai kesibukan dan tantangan, kehadiranmu menjadi penguat untuk terus menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah memilih untuk berjalan bersama dan menjadi bagian dari setiap langkah kehidupan ini.

**Anak dan Ponakan Tercinta**

Untuk putriku tercinta, Qolbi Qurrotu Ainina, engkau adalah salah satu alasan terbesar penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga kelak engkau memahami bahwa setiap perjuangan yang Ayah lakukan adalah bagian dari ikhtiar untuk memberikan teladan terbaik. Untuk ponakan-ponakanku tersayang, Agung, Shanum, dan Sazfa, terima kasih telah menjadi bagian dari kebahagiaan dan kehangatan keluarga. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang baik, kuat, dan selalu dekat dengan Allah SWT.

**Ayahanda dan Ibunda Mertua**

Terima kasih kepada Ayahanda (Alm.) Agih dan Ibunda Ganti Ati atas kasih sayang, doa, perhatian, serta ketulusan yang telah diberikan. Terima kasih telah menerima penulis sebagai bagian dari keluarga dan memberikan kepercayaan untuk menjadi pendamping putri tercinta. Semoga segala kebaikan Ayahanda (Alm.) Agih menjadi amal yang terus mengalir dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT, serta Ibunda Ati senantiasa diberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan.

**Keluarga Besar Ayahanda Agih dan Ibunda Ati**

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Ayahanda Agih dan Ibunda Ati atas kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Kehadiran keluarga menjadi penguat dan pengingat bahwa perjalanan hidup tidak pernah benar-benar dijalani seorang diri. Semoga silaturahmi, kasih sayang, dan kebersamaan ini senantiasa terjaga.

**Adik-Adikku dan Saudara Ipar**

Terima kasih kepada adik-adikku tercinta, Reni Sofya, Resi Novita, Yulia Fitri, Sakina Zahira, dan Faiza Alya Azizah, serta saudara-saudara iparku atas doa, perhatian, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kalian adalah bagian dari keluarga yang selalu memiliki tempat tersendiri dalam perjalanan hidup penulis. Semoga kita selalu saling menjaga dan menguatkan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

**Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan**

Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman, dan pelajaran selama penulis menempuh pendidikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Teguh Haria Aditia Putra, M.P. dan Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si., serta dosen penguji Bapak Dr. Gusmardi Indra, M.Si. dan Bapak Dr. H. Marganof, M.Si., atas waktu, arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada seluruh tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan yang telah membantu kelancaran proses pendidikan dan administrasi penulis.

**Keluarga Besar Fakultas Kehutanan UM Sumatera Barat**

Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Fakultas Kehutanan UM Sumatera Barat atas ilmu, pengalaman, kebersamaan, dan berbagai proses yang telah menjadi bagian dari perjalanan pendidikan penulis. Setiap pelajaran dan kenangan yang diperoleh akan menjadi bekal berharga untuk melanjutkan perjalanan kehidupan selanjutnya.

**Mereka yang Selalu Memberikan Dukungan**

Terima kasih yang tulus kepada Rihda Fauzi, Nada, Nanda, Abg Juliandi, Pak Jon, Etek Yal, Angah Fitriah, Pak Angah Sofinar, dan Revo Fit yang telah memberikan bantuan, doa, perhatian, dan dukungan selama perjalanan ini. Setiap kebaikan yang diberikan mungkin tidak selalu dapat penulis balas, tetapi akan selalu menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah hadir dan mengambil bagian dalam cerita ini.

**Untuk Semua yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Per Satu**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, memberikan semangat, dan hadir dalam perjalanan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk setiap kebaikan yang mungkin tidak sempat terucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat, kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.

**Untuk Diriku Sendiri**

Terakhir, karya ini penulis persembahkan kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, melewati setiap lelah dan keraguan, serta menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini mengajarkan arti kesabaran, tanggung jawab, dan keteguhan. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk menjadi anak, suami, dan ayah yang lebih baik serta pribadi yang bermanfaat bagi sesama.



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Koto Tinggi kecamatan Pantai cermin Kabupaten solok pada tanggal 05 Agustus tahun 1992 sebagai anak ke 1 dari 6 bersaudara dari pasangan bapak Yurnalis dan ibu Wisnadelita. adik pertama Reni Sofya, adik kedua Resi Novita, adik ketiga Yulia Fitri, adik empat Sakina Zahira dan adik kelima Faiza Alya Azizah Saat ini penulis berdomisili di Batu Hampa Koto XI Tarusan Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD 10 Koto Tinggi dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di MTs PP Terpadu DR Mohammad Natsir. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA PP Terpadu DR. Mohammad Natsir dan lulus pada tahun 2011 Pada tahun 2024 penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjana (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhamm adiyah Sumaetera Barat.

Padang, Agustus 2026

Penulis



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Agusri Felani |
| NIM | : 24090022 |
| Tahun terdaftar | : 2024 |
| Program Studi | : Kehutanan |
| Fakultas | : Kehutanan |

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Padang, 21 Agustus 2026

Operator Fakultas,

Gusti Randa, S.Kom

Penulis,

METERAI TEMPEL 10000

Agusri Felani
NIM. 22090022

xi

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

*Community Perception of the Presence of Protected Forest Areas in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Lembah Gumanti District, Solok Regency*

AGUSRI FELANI
(Nim: 24090022)

(Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P, Dr. Drs. Zulmardi, M.Si)

## ABSTRACT

*The expansion of agricultural land within protected forest areas is a form of land-use change that may reduce the ecological functions of forests, including water regulation, erosion prevention, and biodiversity conservation. On the other hand, the high dependence of local communities on the agricultural sector encourages the utilization of forest areas for cultivation, making it necessary to understand community perceptions of this issue. This study aimed to analyze community perceptions of agricultural land expansion within the protected forest area in Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Lembah Gumanti District, Solok Regency. This study employed a quantitative descriptive method using purposive sampling, involving 30 respondents. Data were collected through observation, structured interviews using a Likert-scale questionnaire, and documentation. The data were analyzed descriptively using score and percentage calculations. The results showed that community perceptions of agricultural land expansion within the protected forest area obtained a total score of 3,054 out of an ideal score of 3,750, equivalent to 81,44% and were categorized as high. Based on the aspects examined, the ecological aspect obtained the highest percentage at 84.00% (very high), followed by the economic aspect at 82.80% (high), forest area aspect at 81.47% (high), socio-cultural aspect at 77.33% (high), and policy aspect at 81,60% (high). These findings indicate that the community has positive perceptions and understands the importance of protected forest functions. However, the policy aspect still requires improvement through socialization, assistance, and strengthened policy implementation to ensure that agricultural land utilization remains consistent with forest conservation and sustainability principles.*

*Keywords: community perception, protected forest, agricultural land expansion, conservation, forest management*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Kawasan Hutan Lindung Di Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Selatan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

AGUSRI FELANI
Nim:24090022

(Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P, Dr. Drs. Zulmardi, M.Si)

## ABSTRAK

Perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung merupakan salah satu bentuk perubahan penggunaan lahan yang berpotensi mengurangi fungsi ekologis hutan, seperti pengaturan tata air, pencegahan erosi, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Di sisi lain, tingginya ketergantungan masyarakat terhadap sektor pertanian mendorong pemanfaatan kawasan hutan sebagai lahan budidaya sehingga perlu diketahui persepsi masyarakat terhadap kondisi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 30 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur menggunakan kuesioner berskala Likert, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan perhitungan skor dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung memperoleh skor total 3.054 dari skor ideal 3.750 atau sebesar 81,44% yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan aspek yang diteliti, aspek ekologi memperoleh persentase tertinggi sebesar 84,00% (sangat tinggi), diikuti aspek ekonomi 82,80% (tinggi), aspek kawasan 81,47% (tinggi), aspek sosial budaya 77,33% (tinggi), dan aspek kebijakan 81,60% (tinggi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi positif serta memahami pentingnya fungsi kawasan hutan lindung, meskipun aspek kebijakan masih memerlukan peningkatan melalui sosialisasi, pendampingan, dan penguatan implementasi kebijakan agar pemanfaatan lahan pertanian tetap sejalan dengan prinsip konservasi dan keberlanjutan kawasan hutan.

**Kata kunci:** persepsi masyarakat, hutan lindung, perluasan lahan pertanian, konservasi, pengelolaan hutan.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Kawasan Hutan Lindung Di Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Selatan Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Kehutanan tingkat sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan arahan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho Allah SWT, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya kepada:

1. Bapak Dr.Teguh Haria Aditia Putra, M.P selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan dan saran untuk menyempurnakan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberi kan masukan, arahan dan saran untuk menyempurnakan Proposal ini
3. Bapak Dr. Gusmardi Indra, M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan masukan, arahan dan saran untuk menyempurnakan Proposal ini.
4. Bapak Dr. Marganof, M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran untuk menyempurnakan Proposal ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca.

Padang, Agustus 2026

AGUSRI FELANI

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

# DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... Error! Bookmark not defined.
**ABSTRAK** ..... **XIII**
**KATA PENGANTAR** ..... **XIV**
**DAFTAR ISI** ..... **XV**
**DAFTAR TABEL** ..... **XVIII**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **XIX**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **XX**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 Tujuan Penelitian ..... 5
1.4 Manfaat Penelitian ..... 5
1.5 Kerangka Penelitian ..... 6
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **9**
2.1 Hutan Dan Kawasan Hutan ..... 9
2.1.1 Fungsi Hutan ..... 9
2.1.2 Klasifikasi Kawasan ..... 11
2.2 Perubahan Penggunaan Lahan dan Ekspansi Pertanian ..... 11
2.2.1 Perubahan penggunaan lahan dan tutupan ..... 11
2.2.2 Ekspansi pertanian ..... 12
2.2.3 Persepsi Masyarakat terhadap Kawasan Hutan ..... 12
2.3 Implikasi Persepsi terhadap Pengelolaan Hutan ..... 13
**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI** ..... **15**
3.1 Sejarah Lokasi ..... 15
3.2 Letak Geografis dan Luasan Lokasi Penelitian ..... 17
3.3 Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk ..... 18



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

**BAB IV METODOLOGI PENELITIAN ..... 20**
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian ..... 20
4.2 Alat dan Objek Penelitian ..... 21
4.2.1 Alat Penelitian ..... 21
4.2.2 Subjek Penelitian ..... 21
4.3 Populasi dan Sampel ..... 21
4.3.1 Populasi ..... 21
4.3.2 Sampel ..... 21
4.4 Jenis dan Sumber Data ..... 22
4.4.1 Data Primer ..... 22
4.4.2 Data Sekunder ..... 22
4.5 Metode Pengumpulan Data ..... 23
4.5.1 Observasi ..... 23
4.5.2 Wawancara Terstruktur yang Difasilitasi dengan Kuesioner ..... 23
4.6 Instrumen Penelitian ..... 24
4.6.1 Instrumen Penelitian ..... 24
4.6.2 Skala Pengukuran (*Skala Likert* ) ..... 24
**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 33**
5.1 Karakteristik Responden ..... 33
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 33
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ..... 34
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .... 36
5.2 Persepsi Masyarakat terhadap Perluasan Lahan Pertanian di dalam Kawasan Hutan Lindung ..... 38
5.2.1 Persepsi Berdasarkan Aspek Kawasan ..... 38
5.2.2 Persepsi Masyarakat Berdasarkan Aspek Ekonomi ..... 41
5.2.3 Persepsi Masyarakat Berdasarkan Aspek Ekologi ..... 46
5.2.4 Persepsi Masyarakat Berdasarkan Aspek Sosial Budaya... 50



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5.2.5 Persepsi Masyarakat Berdasarkan Aspek Kebijakan ..... 54
5.3 Persepsi Masyarakat Secara Keseluruhan terhadap Perluasan Lahan Pertanian di dalam Kawasan Hutan Lindung ..... 58
**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN ..... 62**
6.1 KESIMPULAN ..... 62
6.2 SARAN ..... 62
**DAFTAR PUSTAKA ..... 64**
**LAMPIRAN ..... 66**



@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

## DAFTAR TABEL

1. Jawaban Presepsi Dalam Pengelolaan Pengunaan Lahan Pertanian ..... 25
2. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Masyarakat ..... 26
3. Interval Persepsi ..... 30
4. Kategori Persentase Persepsi ..... 31
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 33
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ..... 35
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 36
8. Hasil Analisi Per Indikator Masyarakat Berdasarkan Aspek Kawasan ..... 39
9. Hasil Analisi per Indikator Masyarakat Berdasarkan Aspek Ekonomi ..... 42
10. Hasil Analisi Per Indikator Masyarakat Berdasarkan Aspek Ekologi ..... 46
11. Hasil Analisi Per Indikator Masyarakat Berdasarkan Aspek Budaya ..... 50
12. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Aspek Kebijakan ..... 54
13. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat ..... 58



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran penelitian ..... 8
2. Lokasi penelitian ..... 20

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument penelitian ..... 66
2 Tabulasi Pengelolaan Data ..... 72
3 Persepsi Berdasarkan Indikator Pemahaman Terhadap Kawasan ..... 73
4 Persepsi Berdasarkan Indikator Pemahaman Terhadap Ekonomi ..... 74
5 Persepsi Berdasarkan Indikator Pemahaman Terhadap Ekologi ..... 75
6. Persepsi Berdasarkan Indikator Pemahaman Terhadap Sosial Budaya ..... 76
7 Persepsi Berdasarkan Indikator Pemahaman Terhadap Kebijakan..... 77
8. Dokumentasi ..... 78



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Hutan lindung merupakan kawasan hutan yang memiliki fungsi utama sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan. Berdasarkan (UUD,No 41,1999) hutan lindung berfungsi untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, serta menjaga kesuburan tanah. Keberadaan hutan lindung sangat penting terutama pada wilayah dataran tinggi dan daerah dengan tingkat kemiringan lereng yang tinggi karena kawasan tersebut rentan mengalami kerusakan lingkungan apabila terjadi perubahan penggunaan lahan secara tidak terkendali.

Hutan lindung memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Hutan lindung berfungsi sebagai daerah resapan air, pengendali erosi, penyerap karbon, serta pelindung keanekaragaman hayati. Selain itu, keberadaan hutan lindung juga berperan dalam menjaga kestabilan iklim mikro dan mengurangi risiko bencana alam seperti longsor dan banjir (KLHK, 2021). Oleh karena itu, keberadaan hutan lindung perlu dijaga agar fungsi ekologisnya tetap berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan umumnya memiliki hubungan yang erat dengan keberadaan hutan. Sebagian besar masyarakat sekitar hutan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik melalui hasil hutan maupun kegiatan pertanian. Ketergantungan masyarakat terhadap lahan pertanian menjadi cukup tinggi karena sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat pedesaan, terutama pada wilayah dataran tinggi yang memiliki kondisi tanah yang subur dan cocok untuk kegiatan budidaya tanaman hortikultura.

Kebutuhan masyarakat terhadap lahan pertanian terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan ekonomi rumah tangga. Di sisi lain, ketersediaan lahan pertanian yang dapat dimanfaatkan masyarakat

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

semakin terbatas akibat kondisi geografis, pembagian lahan warisan, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap lahan produktif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat mulai memanfaatkan lahan yang berada di sekitar bahkan di dalam kawasan hutan lindung untuk kegiatan pertanian (Ekawati, 2020).

Aktivitas perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung saat ini masih banyak ditemukan di berbagai daerah, terutama pada wilayah yang masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian. Perluasan lahan pertanian dilakukan dengan membuka vegetasi hutan untuk dijadikan lahan budidaya tanaman pertanian seperti sayuran, kopi, maupun tanaman perkebunan lainnya. Aktivitas tersebut dilakukan masyarakat untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Terdapat beberapa faktor yang mendorong masyarakat melakukan pembukaan lahan di dalam kawasan hutan lindung. Faktor tersebut antara lain keterbatasan lahan pertanian yang dimiliki masyarakat, tingginya ketergantungan ekonomi terhadap sektor pertanian, kondisi tanah kawasan hutan yang dianggap lebih subur, serta kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi kawasan hutan lindung dan aturan pemanfaatan kawasan hutan juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi aktivitas pembukaan lahan di dalam kawasan hutan (Ekawati, 2020).

Perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung dapat memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan. Pembukaan vegetasi hutan pada wilayah dengan kemiringan lereng yang tinggi berpotensi meningkatkan erosi tanah, menurunkan kualitas tanah, mengganggu tata air, serta meningkatkan risiko longsor dan banjir. Selain itu, perubahan tutupan lahan pada kawasan hutan juga dapat menyebabkan menurunnya fungsi ekologis hutan sebagai daerah resapan air dan pelindung keanekaragaman hayati (KLHK, 2021).

Selain perluasan lahan pertanian, praktik pengelolaan lahan yang kurang ramah lingkungan juga menjadi salah satu bentuk tekanan terhadap kawasan hutan lindung. Pada beberapa wilayah, kegiatan budidaya masih dilakukan tanpa memperhatikan kaidah konservasi tanah dan air, seperti pengolahan lahan pada lereng yang curam



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UMN Sumatera Barat

tanpa pembuatan terasering, minimnya penggunaan tanaman penutup tanah, pembakaran sisa vegetasi, serta penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan. Pola pertanian seperti ini dapat mempercepat degradasi lahan, meningkatkan laju erosi, menurunkan kesuburan tanah, serta menyebabkan sedimentasi pada aliran sungai. Apabila praktik tersebut dilakukan di dalam atau di sekitar kawasan hutan lindung, maka tekanan terhadap fungsi ekologis hutan akan semakin besar sehingga keberlanjutan kawasan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan dapat terganggu (Harefa & Lase, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola pertanian yang ramah lingkungan mampu mengurangi dampak negatif terhadap kawasan hutan lindung sekaligus mempertahankan produktivitas lahan. Praktik pertanian ramah lingkungan, seperti penerapan konservasi tanah dan air melalui pembuatan terasering, penanaman mengikuti garis kontur, penggunaan tanaman penutup tanah (*cover crop*), pemanfaatan pupuk organik, penerapan sistem agroforestri, serta pengurangan penggunaan pestisida kimia, terbukti mampu menekan laju erosi, meningkatkan infiltrasi air, memperbaiki struktur dan kesuburan tanah, serta menjaga keanekaragaman hayati di sekitar kawasan hutan.

Menurut Food and Agriculture Organization ( FAO, 2021), penerapan teknik konservasi tanah dan air pada lahan miring dapat menurunkan kehilangan tanah akibat erosi hingga lebih dari 50% serta meningkatkan kemampuan tanah dalam menyimpan air sehingga mendukung keberlanjutan produksi pertanian. Selain itu, menyatakan bahwa sistem agroforestri yang diterapkan pada daerah penyangga hutan mampu meningkatkan cadangan karbon, memperbaiki fungsi hidrologi, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat tanpa mengurangi fungsi ekologis kawasan hutan (Harefa & Lase, 2025).

Sebaliknya, pola pertanian yang tidak ramah lingkungan, seperti pembukaan lahan dengan menghilangkan seluruh vegetasi alami, pengolahan tanah secara intensif pada lereng curam tanpa terasering, pembakaran sisa vegetasi, serta penggunaan pupuk dan pestisida kimia secara berlebihan, dapat mempercepat terjadinya degradasi lingkungan. (Harefa & Lase, 2025) menjelaskan bahwa lahan pertanian pada lereng



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang diolah tanpa tindakan konservasi mengalami kehilangan tanah akibat erosi yang jauh lebih tinggi dibandingkan lahan yang menerapkan teknik konservasi. Sementara itu, ( FAO, 2017) melaporkan bahwa praktik pertanian yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan penurunan produktivitas tanah, meningkatnya sedimentasi sungai, berkurangnya kapasitas infiltrasi air, serta meningkatkan risiko banjir dan longsor. Apabila praktik tersebut dilakukan di dalam kawasan hutan lindung, maka dampaknya tidak hanya menurunkan kualitas lingkungan, tetapi juga mengganggu fungsi utama hutan sebagai pengatur tata air, pelindung keanekaragaman hayati, serta sistem penyangga kehidupan.

Dalam pemanfaatan kawasan hutan lindung, masyarakat memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda-beda terhadap keberadaan kawasan hutan. Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh pengalaman, tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kebutuhan hidup, serta pemahaman terhadap aturan kehutanan. Persepsi tersebut akan memengaruhi perilaku masyarakat dalam memanfaatkan kawasan hutan, termasuk dalam melakukan pembukaan dan perluasan lahan pertanian. Oleh karena itu, mengetahui persepsi masyarakat menjadi penting untuk memahami faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan aktivitas pertanian di dalam kawasan hutan lindung serta bagaimana masyarakat memandang keberadaan kawasan hutan di wilayah mereka.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Lokasi ini dipilih karena sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian hortikultura dan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap lahan pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian. Selain itu, wilayah ini berbatasan langsung dengan kawasan hutan lindung sehingga aktivitas pertanian masyarakat berkembang hingga mendekati bahkan masuk ke dalam kawasan hutan.

Kondisi di Jorong Galagah menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap lahan pertanian terus meningkat, sementara ketersediaan lahan produktif di luar kawasan hutan semakin terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian masyarakat memanfaatkan kawasan hutan lindung untuk kegiatan pertanian.



@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat
UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai "persepsi masyarakat terhadap perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok" penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap aktivitas perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung serta menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung pengelolaan kawasan hutan yang lebih sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung berdasarkan aspek kawasan, ekonomi, ekologi, sosial budaya, dan kebijakan di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung berdasarkan aspek kawasan, ekonomi, ekologi, sosial budaya, dan kebijakan di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi kehutanan sosial, khususnya mengenai bagaimana masyarakat memandang perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan.
2. Studi ini menawarkan pemahaman teoritis tentang hubungan antara persepsi



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

masyarakat, tekanan ekonomi, dan penggunaan kawasan hutan, yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang Studi ini berfungsi sebagai sumber informasi dan pertimbangan untuk kebijakan, khususnya bagi pemerintah daerah dan lembaga kehutanan dalam merumuskan strategi pengelolaan kawasan hutan yang lebih adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.

3. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan yang mempertimbangkan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan. Hal ini memberikan dasar untuk mengevaluasi praktik penggunaan lahan pertanian di kawasan hutan.

## 1.5 Kerangka Penelitian

Penelitian ini berangkat dari keberadaan kawasan hutan lindung di Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang Selatan, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan masyarakat sekitar. Kawasan hutan tidak hanya memiliki fungsi ekologis, tetapi juga berhubungan dengan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Ketergantungan masyarakat terhadap pertanian dapat menimbulkan kebutuhan terhadap lahan dan mata pencaharian, sehingga menjadi salah satu kondisi yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan di sekitar maupun di dalam kawasan hutan lindung.

Selain faktor ekonomi, persepsi masyarakat juga berkaitan dengan kebijakan kehutanan dan status kawasan serta kondisi sosial budaya dan pengalaman lokal. Kebijakan kehutanan dan status kawasan berkaitan dengan pemahaman masyarakat mengenai legalitas pemanfaatan kawasan, fungsi hutan lindung, serta batas-batas kawasan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan lahan. Sementara itu, kondisi sosial budaya dan pengalaman lokal berkaitan dengan nilai, tradisi, pengetahuan masyarakat, serta hak kelola yang berkembang dalam kehidupan masyarakat setempat. Ketiga aspek tersebut menjadi konteks yang penting dalam memahami bagaimana masyarakat memandang keberadaan dan pemanfaatan kawasan hutan lindung, khususnya berkaitan dengan aktivitas pertanian.



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

Selanjutnya, berbagai kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap ekspansi lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung. Persepsi masyarakat kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat persepsi berdasarkan tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan melalui instrumen penelitian. Hasil pengukuran tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat persepsi masyarakat terhadap kondisi yang berkaitan dengan perluasan lahan pertanian di dalam kawasan hutan lindung. Hasil penelitian selanjutnya menjadi dasar dalam memberikan gambaran dan rekomendasi yang dapat mendukung pengelolaan kawasan hutan lindung secara berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan fungsi kawasan serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Jorong Galagah. Dapat dilihat pada gambar 1.



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

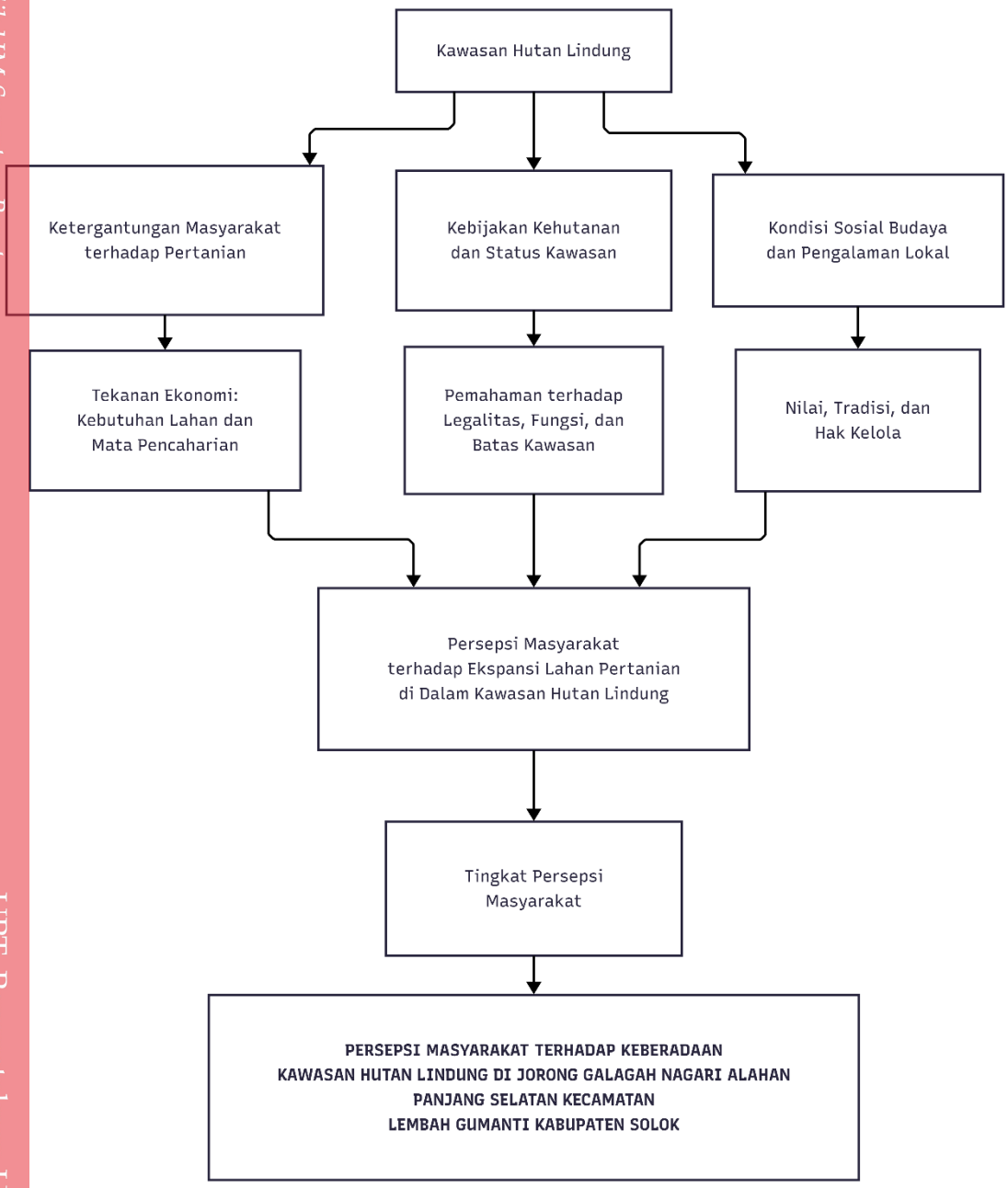


Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.



UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.